

## PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA)

Elly Lestari

lestariellz@yahoo.co.id

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

### **ABSTRAK:**

*Pengelolaan modal kerja menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan tersebut dalam operasi sehari-hari. Kebijakan modal kerja mengacu pada kebijakan dasar perusahaan mengenai jumlah yang ditargetkan untuk setiap kategori aktiva lancar dan bagaimana aktiva lancar akan dibiayai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia. Studi Kasus pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam hal ini menggunakan variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh hasil 0,691 disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh hasil 0,615 disimpulkan perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Assets (ROA).*

**Kata Kunci:** *perputaran persediaan, perputaran piutang, return on assets (ROA)*

### **ABSTRACT:**

*Working capital management involves defining the working capital policy and the implementation of those policies in their daily operations. Working capital policy refers to the basic policy company regarding the targeted amount for each category of current assets and how the current assets would be financed. The purpose of this study was to determine the effect of working capital on profitability in companies that go public in Indonesia Stock Exchange Case Study at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in this case using a variable inventory turnover and accounts receivable turnover. The first hypothesis testing results obtained 0.691 results concluded that the inventory turnover not significantly affect the Return on Assets (ROA). Results of testing the second hypothesis obtained results concluded 0.615 receivable turnover significantly affect the Return on Assets (ROA).*

**Key words:** *inventory turnover, accounts receivable turnover, return on assets (ROA)*

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga dengan tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan. Perusahaan sebenarnya dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan serta dapat melihat produktivitas keuangan karena dengan adanya laporan keuangan dapat memudahkan suatu perusahaan untuk menjalankan usahanya.

Semakin baik kinerja manajemen perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas akan diukur berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Cara mengukur rasio profitabilitas yaitu menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan, manajemen keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan modal yang akan digunakan mendanai harta atau asset perusahaan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang (*receivable turnover*) terhadap Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan pengaruh perputaran piutang (*receivable turnover*) secara bersamaan terhadap Profitabilitas.

## LANDASAN TEORI

Menurut Sutrisno (2008:9) yang dikutip Risma dan Keusuma dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan. "Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses

akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan Laba Rugi. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan serta ekonomi.

Modal kerja adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2004). Modal kerja didefinisikan sebagai aktiva lancar yang merupakan bagian dari investasi perusahaan dan selalu berputar, dengan tingkat perputaran tidak melebihi jangka waktu satu tahun (Sundjaja dan Barlian, 2003). Sedangkan pengertian modal kerja menurut Kasmir (2012), Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

Rasio perputaran persediaan adalah ukuran seberapa sering persediaan barang dagang terjual dalam waktu satu periode, periode dapat dalam masa tahunan ataupun bulanan. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

Perputaran piutang adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit. Bagi perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena semakin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak, sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas. Selain itu adanya perputaran piutang maka akan dapat diketahui bagaimana kinerja bagian marketing dalam mencari pelanggan yang potensial membeli akan tetapi juga potensial membayar piutang. Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu

periode. Jika semakin cepat perputaran piutang maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif/korelatif. Arikunto (2006) menyebutkan bahwa penelitian korelatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan, berapa erat hubungan tersebut, dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Untuk menghitung besarnya korelasi dapat digunakan metode statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Waktu penelitian pada bulan Februari tahun 2017.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang menghimpun informasi dan data melalui metode studi pustaka, eksplorasi literatur-literatur dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas**

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio antara jumlah persediaan yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Perputaran persediaan dapat diperbesar dengan menambahkan jumlah persediaan pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan persediaan atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap persediaan.

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa PT Semen Baturaja (Persero) Tbk cenderung mengalami kenaikan dalam perputaran persediaannya. Perputaran tertinggi ada pada tahun 2013. Hal ini berarti, perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasi perusahaannya. Dalam hal ini, manajemen mampu untuk mengolah dan mengontrol modal dalam persediaannya.

Piutang merupakan aktiva lancar yang paling likuid setelah kas. Bagi sebagian perusahaan, piutang merupakan pos yang penting karena piutang

merupakan bagian aktiva lancar perusahaan yang jumlahnya cukup besar. Keadaan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola piutang, hal ini berarti profitabilitas perusahaan dapat dipertahankan. Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ini cenderung mengalami kenaikan dalam perputaran piutangnya. Rata-rata perputaran piutang tertinggi ada pada tahun 2015.

Profitabilitas merupakan tolok ukur kinerja dan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Pada penelitian ini, nilai profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Henry, 2016). Dari Tabel 1, diperoleh hasil dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bahwa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 perusahaan terus mengalami penurunan nilai profitabilitas meskipun masih dalam nilai positif.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS akan dibuktikan hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil analisis koefisien.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa ada 2 variabel bebas yang bisa digunakan di dalam model penelitian. Dengan demikian, dari hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,610 + 0,492X_1 - 0,031X_2$$

Di mana:

Y = variabel Profitabilitas

X<sub>1</sub> = variabel *Inventory Turnover*

X<sub>2</sub> = variabel *Receivable Turnover*

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat dijabarkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 9,610. Angka tersebut menunjukkan tingkat Profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan bila tingkat *Inventory Turnover* dan *Receivable Turnover* diabaikan. Artinya ketika kedua variabel tersebut diabaikan maka tingkat perolehan profitabilitas perusahaan bernilai positif.
2. Variabel *Inventory Turnover* memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,492. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* terhadap jumlah Profitabilitas berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa nilai Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar koefisien pengali dari *Inventory Turnover*, yaitu senilai 0,492 bila *Inventory Turnover* mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
3. Variabel *Receivable Turnover* memiliki nilai koefisien regresi yaitu -0,031. Hal ini menggambarkan bahwa nilai Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar koefisien pengali dari *Receivable Turnover*, yaitu senilai -0,031 bila *Receivable Turnover* mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

### Uji Statistik t

Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah ada variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan cara melihat nilai probabilitas (p-value) pada Tabel Coefficients. Dari hasil perhitungan dengan SPSS terlihat dari nilai t.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3, terlihat bahwa dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,527 dengan probabilitas (p value) untuk variabel  $X_1$  adalah 0,691. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari alfa (5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ini berarti bahwa Hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara persediaan (*Inventory Turnover*) dengan Profitabilitas pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tidak terbukti secara signifikan. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS untuk variabel  $X_2$  diperoleh t hitung sebesar -0,692 dengan probabilitas (p value) adalah 0,615. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari alfa (5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Receivable Turnover* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ini berarti bahwa Hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara piutang (*Receivable Turnover*) dengan Profitabilitas pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tidak terbukti secara signifikan.

#### **Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,527 dengan probabilitas (p value) untuk variabel  $X_1$  adalah 0,691. Nilai t hitung  $< t$  tabel ( $0,527 < 12,71$ ), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara inventory turnover dengan Profitabilitas. Sedangkan untuk nilai probabilitas didapatkan lebih besar dari nilai alfa ( $0,691 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara signifikansi dan parsial, variabel *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

#### **Pengaruh *Receivable Turnover* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t hitung sebesar -0,692 dengan probabilitas (p value) untuk variabel  $X_2$  adalah 0,615. Nilai t hitung  $< t$  tabel ( $-0,692 < 12,71$ ), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Receivable turnover* dengan Profitabilitas. Sedangkan untuk nilai probabilitas didapatkan lebih besar dari nilai alfa ( $0,615 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara signifikansi dan parsial, variabel *Receivable turnover* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) tidak mempengaruhi Profitabilitas pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk baik secara parsial maupun simultan.
2. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) tidak mempengaruhi Profitabilitas pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk baik secara parsial maupun simultan.
3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) dan Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) secara bersamaan dapat mempengaruhi Profitabilitas pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bansaleng R. (2014). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. pp 817-830.
- Chaidir Thaib, dan Rita Taroreh. (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Foods and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 4, pp. 215-225.
- Chhaochharia, V & Grinstein, Y. (2007). *Corporate Governance and Firm Value: The Impact of the 2002 Governance Rules*. *The Journal of Finance*, Vol. 62, Issue 4, pp: 1789-1825.



- Dwi Cahyaningdyah, dan Yustieana Dian Ressany. (2012). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 3, No. 1, pp. 20-28.
- Ely Suhayati. (2014). Kajian Kualitas Audit Terhadap Kualitas Informasi Dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1 No. 2, pp. 118-125.
- Hennessy, C.A., Levy, A & Whited, T. M. (2007). *Testing Q Theory With Financing Frictions*. *Journal of Financial Economics*, Vol. 83, Issue 3, pp: 691-717.
- Hennessy, C.A & Whited, T. M. (2007). *How Costly is External Financing? Evidence from a Structural Estimation*. *The Journal of Finance*, Vol. 62, Issue 4, pp: 1705-1745.
- Latiefasari, D. H. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009). *Jurnal Ekonomi, FE Universitas Diponegoro Semarang*, pp.1.
- Morrow, J. L., Sirmon, D. G., Hitt, M. A., & Holcomb, T. R. (2007). *Creating Value in The Face of Declining Performance: Firm Strategies and Organizational Recovery*. *Strategic Management Journal*, Vol. 28, Issue 3, pp: 271-283.
- Nini, G., Smith, D. C. & Sufi, A. (2009). *Creditor Control Rights and Firm Investment Policy*. *Journal of Financial Economics*, Vol. 92, Issue 3, pp: 400-420.
- Riswan dan Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, Maret 2014.

- Saidi. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik di BEI tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, pp. 44-58.
- Widhyasmoro, Ivan. (2012). Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas, Likuiditas, Kesempatan Investasi dan Jenis Industri Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*, pp. 1.
- Wirjolukito, A. Yanto, H dan Sandy. (2003). Faktor-Faktor yang Merupakan Pertimbangan Dalam Keputusan Pembagian Dividen: Tinjauan Terhadap Teori Persinyalan Dividen Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya Jakarta*, pp. 1.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Henry. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Liberty.
- Sudjaja dan Barlian. (2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-5. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Puspita, Fira. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2007. Tesis, Sekolah Pasca Sarjana UNDIP, Semarang.

Wicaksana, I Gede Anandhita. (2012). Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* Terhadap Kebijakan *Dividend* (Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2005-2009). Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.

**LAMPIRAN**

**Tabel 1. Data *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Profitabilitas***

Periode Tahun (n)	<i>Inventory Turnover</i>	<i>Receivable Turnover</i>	<i>Return on Assets (ROA)</i>
2012	4,50	30,70	11,03%
2013	5,33	32,82	11,51%
2014	4,49	15,85	11,21%
2015	5,21	37,23	10,65%

Sumber: Pengolahan Data, 2017

**Tabel 2. Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,610	3,747		2,565	,237
1 X1	,492	,934	,617	,527	,691
X2	-,031	,045	-,809	-,692	,615

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data, 2017

**Tabel 3. Hasil Perhitungan t Hitung dan p-Value Dengan Persamaan Regresi Linear Berganda**

Variabel	Sig. Probabilitas	Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
----------	-------------------	--------------------	------------

---

<i>Inventory Turnover</i>	0,691	0,05	Tidak Berpengaruh
<i>Receivable Turnover</i>	0,615	0,05	Tidak Berpengaruh

Sumber : Pengolahan Data, 2017